



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menciptakan lapangan kerja, menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat, serta memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam menghadapi dinamika persaingan dan pertumbuhan pasar yang semakin cepat, UMKM tidak hanya dituntut untuk mampu bertahan, tetapi juga meningkatkan kualitas pengelolaan usahanya agar kinerja keuangannya tetap stabil dan terus berkembang.

Menurut laporan ANTARA News 2023 (www.antaranews.com), sektor UMKM saat ini menjadi tulang punggung ekonomi nasional karena mampu menyerap hingga 97,22% tenaga kerja Indonesia serta memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Fenomena ini menunjukkan bahwa sektor ini memegang peranan vital dalam menopang stabilitas ekonomi nasional. Namun, kontribusi besar tersebut sangat bergantung pada kemampuan UMKM dalam menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan masing-masing usaha. Jika kinerja keuangan UMKM melemah, maka kapasitas sektor ini untuk menyerap tenaga kerja, menjaga produktivitas, dan memberikan kontribusi ekonomi juga akan menurun. Dengan kata lain, kekuatan ekonomi nasional yang bertumpu pada UMKM harus didukung oleh kondisi keuangan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

UMKM yang sehat, efisien, dan berkelanjutan.

Fenomena pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga bisa dilihat di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan publikasi Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka 2023 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) (Hilir, 2023), struktur ekonomi daerah masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran serta industri pengolahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh usaha kecil menengah memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, terutama dibidang perdagangan dan jasa yang banyak dikelola oleh pelaku UMKM.

Gambar 1. 1 Produk Domestik Regional Bruto



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto
Kab. Indragiri Hilir Menurut Lapangan Usaha, 2018-2022

Sumber : Kabupaten Indragiri Hilir dalam Angka 2023

Pertumbuhan kegiatan UMKM di Kota Tembilahan membuat setiap pelaku usaha perlu menjaga kinerja keuangannya agar mampu bertahan dan berkembang ditengah persaingan. Meskipun sektor perdagangan hanya berkontribusi sebesar 14,89% terhadap struktur ekonomi daerah pada tahun 2023 berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) (Hilir, 2023). Sektor ini tetap



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

memegang peran penting dalam aktivitas sehari-hari masyarakat, sehingga stabilitas keuangan UMKM sangat menentukan keberlanjutan kontribusinya. Ketika kinerja keuangan baik, pelaku usaha dapat meningkatkan kapasitas operasional, memperbaiki layanan, dan menjaga daya saing. Sebaliknya, kinerja keuangan yang lemah dapat membatasi perkembangan usaha dan menurunkan kontribusinya terhadap perekonomian daerah.

Kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir masih menghadapi tantangan dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal. BPS mencatat bahwa sebagian besar usaha kecil di daerah ini masih beroperasi dengan modal terbatas dan pencatatan keuangan yang belum terkelola dengan baik, sehingga kemampuan mereka menjaga arus kas dan profitabilitas masih rendah (Indragiri Hilir dalam Angka 2023) (Hilir, 2023). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan kinerja keuangan UMKM merupakan persoalan yang nyata dan masih memerlukan perhatian serius, khususnya terkait peningkatan literasi keuangan, pemanfaatan layanan *financial technology*, serta penerapan pengelolaan keuangan yang lebih sistematis.

Permasalahan tersebut juga tercermin secara lebih spesifik di Kota Tembilahan sebagai pusat aktivitas ekonomi kabupaten Indragiri Hilir. Pada tahun 2025, kota Tembilahan mengalami tekanan ekonomi yang cukup signifikan, ditandai dengan tingkat inflasi *year-on-year* sebesar 6,34% pada September 2025, yang merupakan inflasi tertinggi di Provinsi Riau menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir (AR.Safari) <https://www.kilasriau.com/news>. Tingginya inflasi berdampak pada peningkatan biaya bahan baku, distribusi, dan operasional



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

usaha, sementara daya beli masyarakat cenderung melemah. Kondisi ini memberikan tekanan langsung terhadap arus kas, margin keuntungan, dan stabilitas pendapatan UMKM. Dalam situasi tersebut, perbedaan tingkat literasi keuangan pelaku usaha menjadi faktor penentu kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan usahanya.

Keterbatasan pemahaman terhadap perencanaan keuangan, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta pengelolaan arus kas mendorong pengambilan keputusan keuangan yang kurang optimal. Di sisi lain, pemanfaatan *fintech* yang semakin berkembang di Kota Tembilahan belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman risiko dan biaya, sehingga berpotensi menambah beban keuangan usaha. Lemahnya pengelolaan keuangan, seperti pembukuan yang belum konsisten dan minimnya evaluasi keuangan, menyebabkan kinerja keuangan UMKM di Kota Tembilahan menjadi rentan dan bervariasi.

Isu mengenai literasi keuangan semakin sering dibahas karena pemahaman finansial yang baik sangat membantu UMKM meningkatkan kinerja keuangannya. Dilansir dari (Keuangan & Statistik, 2024), data yang diperoleh dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, sedangkan tingkat inklusi keuangan tercatat pada angka 75,02%. Meskipun angka ini menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya, kesenjangan antara inklusi keuangan dan literasi keuangan masih cukup besar. Hal ini menandakan bahwa semakin banyak masyarakat, termasuk pelaku UMKM, yang memiliki



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

akses terhadap layanan keuangan tetapi belum semuanya memahami secara mendalam cara mengelola dan memanfaatkannya secara tepat. Kesenjangan inilah yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM, karena akses keuangan tanpa pemahaman yang memadai dapat mengakibatkan pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat, pencatatan usaha yang tidak optimal, serta pengelolaan keuangan yang kurang efisien.

Perkembangan era digital juga membuat pelaku UMKM perlu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, terutama dalam aspek pemanfaatan teknologi finansial. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (<https://ojk.go.id>) (Keuangan, 2025), sektor *fintech* di Indonesia terus mengalami pertumbuhan positif, dimana penyaluran pembiayaan melalui platform *peer-to-peer lending* meningkat sebesar 29,14% secara tahunan, dengan total nilai mencapai sekitar Rp77,02 triliun pada akhir tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan tingginya kepercayaan masyarakat, termasuk pelaku UMKM, terhadap layanan keuangan berbasis digital.

Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya dapat memanfaatkan kesempatan tersebut karena kurangnya pemahaman mengenai mekanisme dan risiko terkait dengan penggunaan teknologi finansial. Kondisi ini dapat berdampak pada kinerja keuangan mereka, karena pemanfaatan *fintech* yang tepat dapat membantu memperbaiki arus kas, memperluas akses pembiayaan, dan meningkatkan efisiensi usaha, sedangkan penggunaannya tanpa pemahaman dapat menimbulkan risiko keuangan yang justru melemahkan kinerja UMKM.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Di sisi lain, kemampuan pengelolaan keuangan yang baik juga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan usaha. Banyak pelaku UMKM masih menjalankan kegiatan usahanya secara tradisional tanpa pencatatan keuangan yang memadai, sehingga sulit memantau arus kas, menilai laba-rugi, maupun merencanakan pengembangan bisnis. Sebenarnya, pengelolaan keuangan yang teratur dan terencana dapat membantu meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko kerugian, dan memperkuat kondisi keuangan bisnis.

Hasil dari riset OCBC *Business Fitness Index* ANTARA News (2024) (www.antaranews.com), menunjukkan bahwa banyak UMKM di Indonesia masih menghadapi masalah pengelolaan keuangan, meskipun sebagian pelaku sudah mencatat keuangan, banyak yang masih mencampur keuangan pribadi dan usaha serta melakukan pencatatan manual, sehingga arus kas dan perencanaan keuangannya kurang terjamin. Kondisi ini jelas berdampak pada kinerja keuangan UMKM, karena pencatatan yang kurang rapi dan pengelolaan keuangan yang tidak optimal membatasi kemampuan usaha dalam meningkatkan profitabilitas, memperluas operasi, dan menjaga kelangsungan bisnis.

Keterkaitan antara akses layanan keuangan, pemanfaatan teknologi finansial (*financial technology*), serta kemampuan pengelolaan keuangan pelaku usaha memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Pemahaman literasi keuangan yang memadai membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan secara rasional dan terukur, sementara pemanfaatan *financial technology* berpotensi mempercepat proses transaksi, memperluas akses pembayaran non-tunai, serta mempermudah akses pembiayaan



usaha. Namun demikian, manfaat *fintech* dan akses layanan keuangan tersebut akan lebih optimal apabila diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang sehat dan terencana. Kombinasi antara literasi keuangan yang baik, penggunaan *financial technology* secara bijak, dan praktik pengelolaan keuangan yang sistematis menjadi faktor penting yang menentukan stabilitas, profitabilitas, serta keberlanjutan kinerja keuangan UMKM.

Fenomena tersebut tercermin secara nyata di Kota Tembilahan melalui berbagai upaya konkret pemerintah dan otoritas keuangan dalam meningkatkan kapasitas finansial pelaku UMKM. pemberitaan (Seriau.com) (<https://seriau.com>) melaporkan bahwa pemerintah daerah bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Riau dan BRK Syariah menggelar kegiatan *bussines matching* dan literasi keuangan yang melibatkan puluhan pelaku UMKM di Kota Tembilahan. Dalam kegiatan tersebut, pelaku UMKM tidak hanya diberikan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha, tetapi juga diperkenalkan pada berbagai produk dan layanan keuangan, termasuk sistem pembiayaan digital serta akses pembiayaan berbasis *financial technology*. Fakta lapangan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pemanfaatan *fintech*, dan praktik pengelolaan keuangan usaha merupakan aspek yang saling berkaitan dan masih menjadi kebutuhan nyata bagi UMKM di Tembilahan.

Meskipun akses terhadap layanan *fintech* semakin terbuka, kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan teknologi keuangan secara bijak masih beragam, sehingga berpotensi menimbulkan perbedaan dalam stabilitas arus kas, efisiensi biaya, dan tingkat keuntungan usaha.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Oleh karena itu, kondisi ini memperkuat alasan pemilihan literasi keuangan, *fintech*, dan pengelolaan keuangan sebagai variabel independen dalam penelitian, karena ketiganya secara simultan diyakini memengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Tembilahan.

Beberapa penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Pengelolaan keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Seperti yang diteliti oleh Era Fazira MD Lubis dan Nurhayati (2024), Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan yang diraih oleh pelaku UMKM, juga dipengaruhi oleh faktor usia, pendapatan, dimana pendapatan yang baik bisa membantu UMKM untuk memiliki pengetahuan lebih luas tentang pengelolaan keuangannya, dan perilaku keuangan yang baik dapat membantu UMKM untuk memahami dan mengelola keuangan secara efisien dan efektif. Dan *financial technology* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan dan bisa menggunakan fitur *financial technology* yang baik masih sedikit.

Penelitian dari Rahma Eka Putri, Goso, Rahmad Solling Hamid, dan Imran Ukkas (2022), Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua variabel memiliki pengaruh yang signifikan, yaitu



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

literasi keuangan terhadap kinerja keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menggambarkan bahwa tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep dasar keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha dan menggambarkan bahwa pelaku UMKM yang mampu memanfaatkan layanan *fintech* dengan baik.

Dan penelitian dari Hartina, Goso Goso, dan Muh. Halim Palatte (2023), Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hasil temuan penelitian ini ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat dipercaya dan dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan UMKM maka semakin tinggi pula kinerjanya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, ditemukan adanya perbedaan dan ketidakkonsistenan hasil terkait pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM, sehingga menjadi dasar penting untuk dilakukan penelitian ulang dengan konteks wilayah yang berbeda. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Era Fazira MD Lubis dan Nurhayati (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Rahma Eka Putri *et al.* (2022) dan Hartina *et al.*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

(2023) yang justru menemukan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel belum sepenuhnya konsisten dan masih dipengaruhi oleh faktor lingkungan usaha, tingkat literasi digital, serta kemampuan manajerial pelaku UMKM yang bervariasi di setiap daerah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris yang lebih akurat mengenai bagaimana literasi keuangan, *financial technology*, dan pengelolaan keuangan berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Tembilahan, sebagai salah satu daerah yang tengah berkembang dalam sektor perdagangan dan jasa.

Tembilahan dipilih sebagai lokasi penelitian karena berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi dan perdagangan di Kabupaten Indragiri Hilir, dimana berbagai aktivitas usaha masyarakat berkembang, terutama pada sektor perdagangan dan jasa. Kondisi tersebut menempatkan UMKM sebagai pelaku usaha yang memiliki peran penting dalam menopang perekonomian lokal, sehingga kinerja keuangan UMKM menjadi topik yang relevan untuk diteliti. Seiring dengan berkembangnya layanan keuangan dan teknologi finansial, pelaku UMKM dituntut untuk memiliki literasi keuangan serta kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai agar dapat memanfaatkan peluang usaha secara optimal. Dengan kondisi tersebut, tembilahan lokasi yang relevan untuk meneliti hubungan antara literasi keuangan, *fintech*, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.



Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA TEMBILAHAN.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil rumusal masalah pada penelitian ini adalah :

- 1) Apakah variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM di Kota Tembilahan?
- 2) Apakah variabel *Financial Technology* berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM di Kota Tembilahan?
- 3) Apakah variabel Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM di Kota Tembilahan?
- 4) Apakah variabel Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Pengelolaan Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM di Kota Tembilahan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

- 1) Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Tembilahan
- 2) Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Tembilahan
- 3) Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Tembilahan
- 4) Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Pengelolaan Keuangan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Tembilahan

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1. Manfaat Teoritis

- 1) Literasi Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman teori terkait literasi keuangan dalam konteks UMKM. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai pentingnya literasi keuangan sebagai sumber daya strategis dalam meningkatkan kinerja UMKM.

- 2) *Financial Technology (Fintech)*

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis pada studi tentang pemanfaatan teknologi finansial dalam dunia usaha. Dengan mengkaji pengaruh *fintech* terhadap kinerja keuangan UMKM, penelitian diharapkan mampu menambah wawasan mengenai bagaimana inovasi digital dan layanan keuangan *modern* dapat menjadi sumber daya yang mendukung efisiensi, efektivitas, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3) Pengelolaan Keuangan

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis untuk memperluas pemahaman mengenai praktik pengelolaan keuangan yang baik dalam usaha kecil dan menengah.

4) Kinerja Keuangan

Penelitian ini juga memberikan manfaat teoritis bagi pengembangan konsep kinerja keuangan itu sendiri, karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan, *fintech*, dan pengelolaan keuangan.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan secara nyata oleh pihak-pihak yang berkepentingan, maka perlu dijelaskan manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini. Adapun manfaat praktis tersebut adalah sebagai berikut :

1) Bagi Peneliti.

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai pengalaman empiris dan pembelajaran akademik dalam memahami bagaimana literasi keuangan, pemanfaatan *financial technology*, serta pengelolaan keuangan dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini juga membantu peneliti mengembangkan kemampuan analisis kuantitatif dan interpretasi data ekonomi, serta memperluas wawasan tentang dinamika digitalisasi keuangan disektor UMKM, khususnya di Kota Tembilahan. Selain itu, penelitian ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor keuangan lain yang dapat diteliti lebih lanjut dimasa mendatang.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2) Bagi Pihak yang dijadikan Sampel (Pelaku UMKM)

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pemahaman praktis bagi para pelaku UMKM mengenai pentingnya peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology (fintech)* dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Keuangannya secara lebih terencana dan efisien, memahami produk dan layanan keuangan digital yang sesuai dengan kebutuhan usaha, serta meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan strategis bagi UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini dapat menjadi referensi empiris dan landasan teoritis bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Hasil penelitian ini membuka peluang untuk memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti inovasi digital, inklusi keuangan, atau kebijakan pemerintah terhadap pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selain itu, penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau pendekatan metode yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan mampu memperkaya literatur ilmiah dibidang keuangan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini memuat tentang urutan-urutan dalam penulisan proposal. Adapun sistematika penulisan proposal ini terdiri dari :



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan uraian tentang Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel yang digunakan, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan Data serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Sebagai lembaran untuk menuliskan identitas sumber referensi yang digunakan dalam menjalankan penelitian.